BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi kini telah berkembang pesat dengan seiring adanya kemajuan dalam bidang teknologi tersebut hal ini juga telah sangat mempengaruhi perkembangan dalam teknologi informasi khususnya sistem informasi. Saat ini telah banyak instansi maupun perusahaan-perusahaan yang sudah mengikuti perkembangan sistem informasi tersebut, untuk dapat meningkatkan kinerja staf atau pegawai khususnya bagian keuangan dan dapat memberikan pengelolaan keuangan serta menyajikan informasi manajemen keuangan kepada pimpinan ataupun pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi tersebut.

Salah satu hal yang ingin diwujudkan dalam kemajuan dibidang teknologi informasi tersebut adalah membangun sebuah sistem informasi manajemen keuangan di SMKN Sukasari yang merupakan sebuah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang terletak di Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Setiap kegiatan yang ada di sekolah harus diatur supaya kegiatan berjalan dengan lancar tanpa ada ketimpangan kepentingan dan dapat berjalan semestinya berkesesuaian dengan rencana dari program kegiatan sekolah itu sendiri. Pengelolaan keuangan sekolah yang ada di SMKN Sukasari ini umumnya meliputi data keuangan Dana Sumbangan Pendidikan Tahunan (DSPT) yaitu dana yang disumbangkan oleh oran tua murid kepada pihak sekolah, Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan pendidikan (RKAS) yaitu rencana kegiatan sekolah selama satu tahun ajaran yang dibaiayai oleh dua sumber yaitu DSPT dan BOS, sedangkan (BOS) sendiri adalah bantuan operasional sekolah dari pihak pemerintah. Pengelolaan keuangan ini menjadi salah satu kegiatan penting, karena jika keuangan sekolah dapat dikelola dengan baik maka pihak internal sekolah pun akan memiliki perencanaan program sekolah yang baik dan didukung dengan ketersediaan sumberdaya yang telah dikelola dengan baik juga.

.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang pejabat sekolah yakni dengan bapak Drs. Edi Supriadi, M.pd selaku kepala sekolah, bapak Eman Sulaeman elaku Kasubag TU/Bendahara Sekolah dan ibu Tita Tarliah S.Kom selaku Petugas Pentor yang mengurusi khusus bagian penerimaan DSPT murid. Untuk di bagian operasional ibu Tita Tarliah S.Kom menjelaskan bahwa ketika siswa membayar DSPT setiap bulannya ibu Tita merekap data DSPT ke dalam pembukuan serta file soft copy *Microsoft Excel*. Dengan adanya dua proses tersebut membutuhkan waktu lama untuk proses pencatatan pada buku serta input data ke *Microsoft Excel*, pencarian data dan pembuatan laporan keuangan pada pimpinan ataupun komite sekolah.

Berdasarakan wawancara dengan bapak Drs. Edi Supriadi, M.pd selaku kepala sekolah dan bapak Eman Sulaeman selaku Kasubag TU/Bendahara Sekolah menjelaskan bahwa mereka memiliki kesulitan didalam proses manajemen perencanaan kegiatan sekolah selama 1 tahun anggaran, hal ini meliputi seperti pembuatan RKAS, proses monitoring pelaksanaan dan pelaporan RKAS yang belum baik, tidak sinergi nya antara jumlah biaya yang direncanakan dengan kenyataan dilapangan setelah RKAS tersebut direalisasikan. Sekolah juga memiliki kesulitan dalam hal penyediaan informasi mengenai pengelolaan dana BOS yang sewaktu-waktu dapat diminta untuk pihak pemerinta bagi kepentingan proses *auditing.*

Berdasarkan pembahasan latar belakang tersebut maka ditawarkan lah solusi untuk mengatasi beberapa masalah yang ada, yakni membangun sebuah Sistem Informasi Manajemen Keuangan di SMKN Sukasari agar dapat mengoptimalkan proses manajemen keuangan sekolah yang akan mempermudah pihak sekolah dalam pembuatan, monitoring dan pelaporan RKAS. Pengelolaan RKAS yang didalam nya mencakup DSPT dan BOS dapat menyediakan kemudahan informasi untuk keperluan *auditing*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Proses pencatatan pengelolaan dana DSPT di SMKN Sukasari belum terintegrasi dengan baik
2. Pembuatan dan monitoring Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan pendidikan (RKAS) pihak sekolah masih menemui kesulitan
3. Kurang baiknya penyediaan informasi keuangan untuk keperluan *auditing* dari hasil pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pihak sekolah karena sistem pengelolaan yang belum terintegrasi

1.3 Maksud dan Tujuan

Setiap penelitian tentu memiliki sebuah maksud ataupun beberapa tujuan yang ingin dicapai, adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi manajemen keuangan di SMKN Sukasari yang berbasis web.

1.3.2 Tujuan

Tujuan pembangunan sistem informasi manajemen keuangan di SMKN Sukasari adalah sebagai berikut:

1. Membantu pihak sekolah yakni petugas pentor dalam mengelola keuangan DSPT agar informasi mengenai DSPT dapat terkelola dengan baik
2. Membantu pihak sekolah dalam proses penyusunan atau perencanaan, monitoring dan pelaporan Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan pendidikan (RKAS)
3. Membantu memudahkan pihak sekolah dalam menyediakan informasi pengelolaan dana BOS untuk keperluan *auditing*.

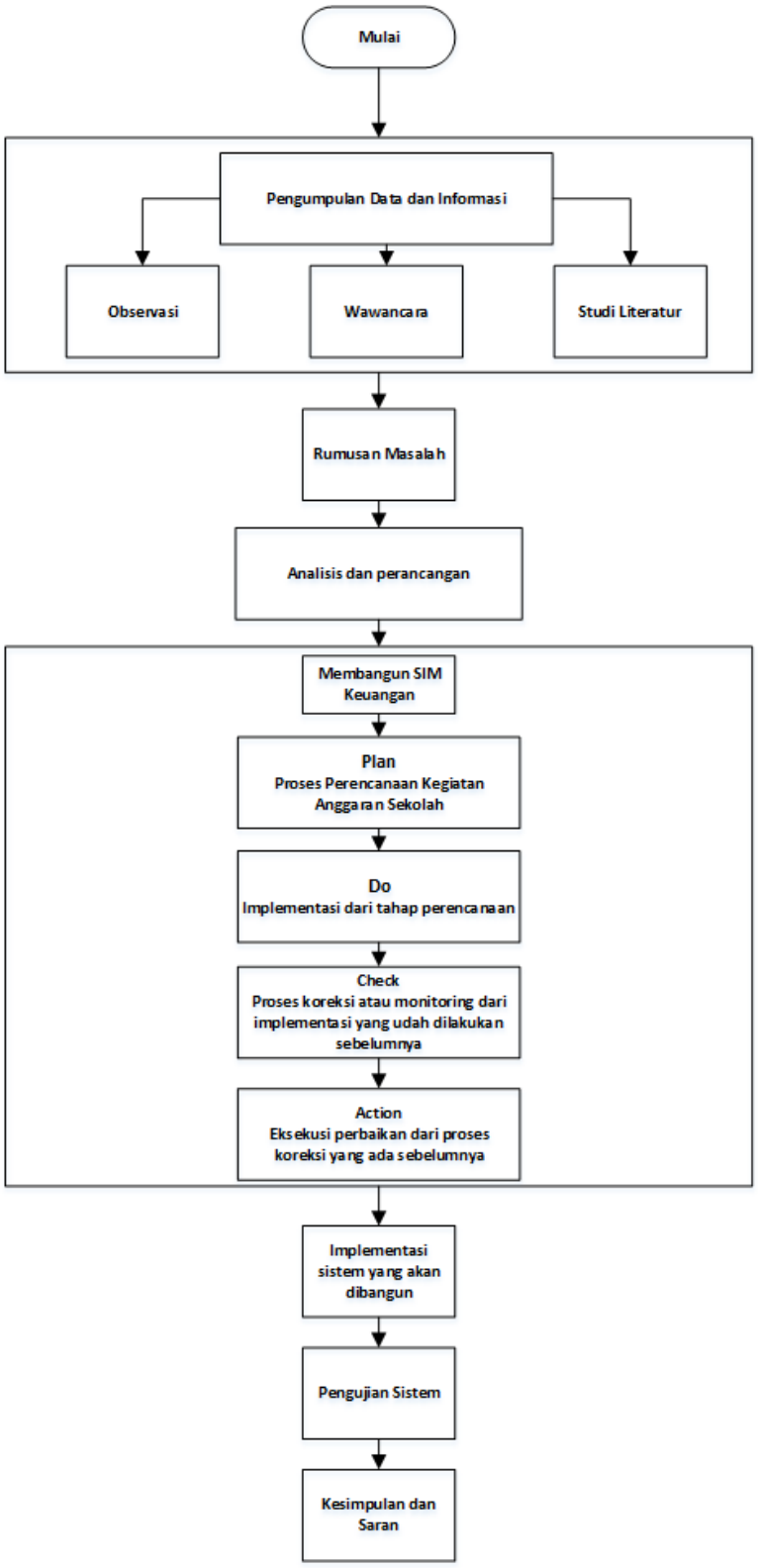
1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat batasan masalah yang dibuat agar lebih terarah sesuai dengan tujuan yang dicapai, diantaranya adalah:

1. Dalam Sistem ini setiap pembuatan RKAS dilakukan tiap pertahun anggran baru
2. Sistem ini membahas tentang manajemen keuangan, penginputan data dari sumber penerimaan termasuk DSPT dan BOS serta pengeluaran yang terdapat pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan pendidikan (RKAS) beserta laporan nya
3. Dari seluruh aktifitas keuangan yang ada di SMKN Sukasari, penelitian ini terfokus kepada tiga bagian yaitu Penerimaan BOS, Pembayaran DSPT, dan Pembuatan RKAS
4. Sistem ini akan dibangun dengan berbasis web dan di aplikasikan di dalam LAN (*Local Area Network*)

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus pada sekolah menengah kejuruan negeri. Metodologi ini terbagi menjadi dua metode yaitu metode pengumpulan data dan metode pembuatan perangkat lunak. Alir penelitian juga di buat sebagai acuan dalam penelitian ini.



Gambar 1.1 Diagram Alir Metodologi Penelitian

Uraian dari gambar diagram alir metodologi penelitian adalah sebagai berikut:

1 Pengumpulan Data dan Informasi

Peroses pengumpulan data ini memiliki beberapa proses selanjutnya yang terdiri dari:

a. Observasi, yaitu mengamati secara langsung proses kerja yang dilaksanakan di dalam tempat penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti
b. Wawancara, yaitu melakukan dialog secara langsung dengan pihak yang berwenang dalam memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan
c. Studi literatur, dilakukan dengan mencari pustaka-pustaka yang menunjang. Pustaka tesebut dapat berupa buku-buku atau jurnal penelitian yang telah ada sebelumnya serta mencari penjelasan yang berhubungan untuk pemecahan masalah melalui internet

2 Rumusan Masalah

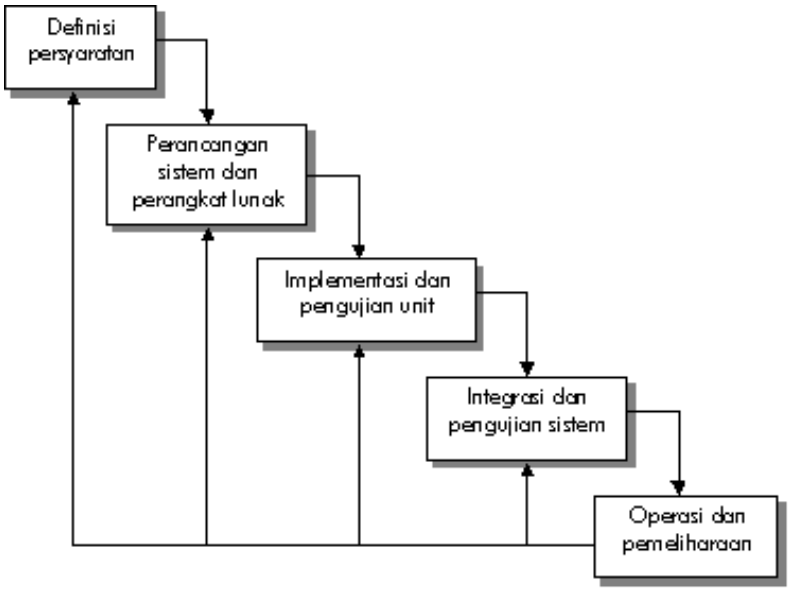
Identifikasi masalah dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya untuk selanjutnya dirumuskan masalah apa saja yang ada.

3 Analisis Dan Perancangan

Proses Analisis dan Perancangan aladalah tahap dimana di buatnya beberapa analisis tentang penelitian ini seperti Analisis Masalah, Analisis Sistem, Analisis Prosedur yang berjalan, Analisis Sistem Informasi Manajemen keuangan dan analisis-analisis yang lainya. Perancangan adalah tahap perancangan sistem yang akan dibangun dan mencakup Perancangan Database, Perancangan Antarmuka, Perancangan Pesan, Perancangan jaringan Semantik, Perancangan Prosedural.

4 Membangun Sistem Informasi Manajemen (SIM) Keuangan,

Tahap ini adalah tahap dimana membangun aplikasi atau sistem yang sudah dirancang pada tahap sebelumnya. Untuk pembangunan prangkat lunak ini digunakan sebuah metode yaitu metode *waterfall* dan berikut ini adalah tahap - tahap yang ada didalam metode *Waterfall*[7]:



Gambar 1.2 Metode *Waterfall*

a. Analisis dan definisi persyaratan. Pelayanan, batasan dan tujuan system ditentukan melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Persyaratan ini kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

b. Perancangan sistem perangkat lunak. Proses perancangan system membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifiaksi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.

c. Implementasi dan pengujian unit. Pada tahap ini , perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

d. Integrasi dan pengujian sistem. Unit program atau program individual diintergrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Setelah pengujian sistem, perangkat lunakdikirim kepada pelanggan.

e. Operasi dan pemeliharaan. Ini merupakan suatu fase siklus hidup yang paling lama. Sistem diinstal dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.

5 Perencanaan (Plan)

Tahap Plan adalah tahap untuk menetapkan Target atau Sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan proses ataupun permasalahan yang ingin dipecahkan pada tahap ini pihak sekolah nantinya akan merencanakan proses keuangan yang akan berjalan di sekolah seperti perencanaan (RKAS) Rencana Kegiatan Anggaran Satuan pendidikan yang didalamnya terdapat juga pengelolaan (DSPT) Dana Sumbangan Pendidikan Tahunan dan (BOS) Bantuan Operasional Sekolah

6 Implementasi (Do)

Tahap Implementasi (Do) ini merupakan tahap penerapan atau melaksanakan semua yang telah direncanakan di tahap plan termasuk menjalankan proses-nya, mengelola serta melakukan pengumpulan data (data collection) yang kemudian akan digunakan untuk tahap monitoring/evaluasi (check) dan koreksi (act).

7 Monitoring (Check)

Tahap monitoring (check) adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap implementasi (do). Melakukan perbandingan antara hasil aktual yang telah dicapai dengan Target yang ditetapkan dan juga ketepatan jadwal yang telah ditentukan.

8 Koreksi (Act)

Tahap koreksi (act) adalah tahap untuk mengambil tindakan yang seperlunya terhadap hasil-hasil dari tahap monitoring/evaluasi (check). Terdapat 2 jenis Tindakan yang harus dilakukan berdasarkan hasil yang dicapainya, antara lain :

a. Tindakan Perbaikan (Corrective Action) yang berupa solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam pencapaian Target, Tindakan Perbaikan ini perlu diambil jika hasilnya tidak mencapai apa yang telah ditargetkan.
b. Tindakan Standarisasi (Standardization Action) yaitu tindakan untuk men-standarisasi-kan cara ataupun praktek terbaik yang telah dilakukan , Tindakan Standarisasi ini dilakukan jika hasilnya mencapai Target yang telah ditetapkan.

9 Implementasi Sistem

Tahap pengimplementasian sistem yang telah dirancang agar sesuai dan berkorelasi dengan baik antara perencanaan dan implementasinya.

10 Pengujian

Tahap pengujian adalah tahap *testing* kepada sistem yang sudah dibangun untuk mengetahui letak kekurangan dan kelebihan dari sistem tersebut.

11 Kesimpulan dan Saran

Melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah dilakukan dalam proses penelitian secara keselurahan dan memberikan saran yang dibutuhkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran mengenai penulisan laporan penelitian ini, maka dibawah ini akan dijelaskan mengenai sistematikan penulisan, sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, dijelaskan mengenai gambaran umum tentang laporan penelitian yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan objek tempat penelitian, struktur organisasi dan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas yaitu keterkaitan dengan sistem informasi, basis data dan menjelaskan tentang tahapan pembuatan perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user*).

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis terhadap sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan sistem yang akan dibangun agar menjadi lebih baik. Menjelaskan tentang perancangan sistem secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis. Perancangan sistem ini mencakup perancangan basis data, pemodelan sistem yang dibuat, seperti Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* dan Diagram E-R. Selain itu juga terdapat perancangan antar muka dari sistem yang akan dibangun.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang implementasi hasil dari analisis dan perancangan sistem ke dalam bentuk bahasa pemrograman. Serta kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan dalam mengembangkan sistem. Selain itu akan dibahas tentang pengujian perangkat lunak yang dibuat.

BAB 5 KESIMPULAN & SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dalam pengembangan sistem informasi dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya yang ditujukan kepada pihak SMKN Sukasari